

ABSTRACT

Background *Acne Vulgaris is an inflammatory disease of the pilosebaceous glands of the skin with signs of papules, pustules, cysts and nodules. Grade XII students are prone to stress due to the many demands during this period. Stress is one of the triggering factors for Acne Vulgaris. Stress can trigger an increase in androgen hormones so that the oil glands produce more sebum which causes acne.*

Objective *This study is to determine the relationship between stress level and the severity of Acne Vulgaris in class XII students of SMAN 3 Jambi City.*

Methods *This study used observational analytic method with cross sectional approach. Testing the meaning of the relationship between variables using the spearman test. This study used the DASS questionnaire and the sample was diagnosed by a general practitioner.*

Results *Of the 170 samples taken, all students were found to have mild, moderate and severe degrees of Acne Vulgaris. The results of the spearman test analysis between the level of stress and the severity of Acne Vulgaris in students of class XII SMAN 3 Jambi City obtained a value of $P < 0.001$.*

Conclusion *There is a significant relationship between stress level and severity of Acne Vulgaris in students of class XII SMAN 3 Jambi city.*

Keywords *Acne Vulgaris, stress, risk factors*

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MURID KELAS XII SMAN 3 KOTA JAMBI

ABSTRAK

Latar belakang : Akne Vulgaris adalah Penyakit inflamasi pada kelenjar pilosebacea pada kulit dengan tanda adanya papul, pustule, kista dan juga nodul. Murid kelas XII rentan terhadap stres akibat banyaknya tuntutan saat berada di masa tersebut. Stres merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya Akne Vulgaris. Stres dapat memicu peningkatan hormon androgen sehingga kelenjar minyak menghasilkan lebih banyak sebum yang menyebabkan jerawat.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengujian makna hubungan antara variabel menggunakan uji *spearman*. Penelitian ini menggunakan kuisioner DASS serta sampel didiagnosis oleh dokter umum.

Hasil penelitian : Dari 170 sampel yang diambil semua siswa didapati memiliki Akne Vulgaris derajat ringan, sedang dan berat. Hasil analisis uji *spearman* antara tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 Kota Jambi didapatkan nilai $P < 0,001$

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan tingkat keparahan Akne Vulgaris pada murid kelas XII SMAN 3 kota Jambi.

Kata kunci : Akne Vulgaris, stres, faktor resiko